

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari bab pembahasan maka, dapat disimpulkan beberapa poin mengenai Strategi Uni Eropa menjadi Kekuatan Dunia Pasca Perang Dingin yakni :

Uni Eropa merupakan organisasi supranasional yang terbentuk atas dasar pengalaman sejarah bangsa Eropa yang porak poranda akibat berbagai perang besar berdimensi luas seperti Perang Dunia I dan Perang Dunia II yang dilanjutkan dengan Perang Dingin. Pembentukan awal dilakukan dengan cara-cara pengintegrasian kekuatan ekonomi negara-negara Eropa. Dengan semakin berdinamikanya kehidupan, makin merubah paradigma orientasi Uni Eropa yang semula fokus pada perekonomian namun juga kerap membahas isu-isu politik pertahanan dan keamanan dunia.

Dalam kancah perekonomian regional maupun internasional, Uni Eropa merupakan satu kekuatan baru yang merepresentasikan kemandirian negara-negara Eropa. Dinamikanya ke arah kemajuan tidak bisa dianggap sebelah mata bila berpijak pada fakta empiris berupa makin melesatnya GDP Uni Eropa dan bahkan menempati urutan kedua setelah AS. Ini menunjukkan bahwa Uni Eropa sebagai kekuatan ekonomi mempunyai pengaruh yang kuat serta memiliki mitra usaha yang luas baik dengan blok maupun negara –negara di kawasan lainnya. Bukan hanya itu, keikutsertaannya di dalam FTA (*Free Trade Area*), turut

memberikan warna bagi kebijakan perekonomian dunia antara negara-negara maju selain Jepang dan Amerika Serikat dengan negara-negara berkembang.

Peran Uni Eropa di kancah politik dan pertahanan dunia masih perlu melakukan pembenahan. Pembentukan ESDP yang dianggap sebagai simbol kemapanan politik pertahanan Eropa atas Amerika Serikat dengan instrument militernya berupa NATO terkesan prematur. Hal ini beranjak dari kenyataan bahwa ESDP sendiri masih mengekor pada NATO dan sering kalah pamor dalam menentukan kebijakan dan bahkan menyangkut keamanan negara-negara Balkan sekalipun yang dianggap sebagai halaman belakang Eropa. Dalam urusan kebijakan di daerah Timur Tengah pun, Uni Eropa masih belum mampu memperlihatkan supremasinya dan terkesan berlindung di balik kekuatan Amerika sehingga segala kebijakan politiknya mengenai isu-isu politik di daerah-daerah konflik mampu disetir searah dengan kepentingan Amerika Serikat. Namun keberadaan ESDP bisa dianggap satu langkah maju menuju kemandirian Eropa secara keseluruhan.

Ketika kekuatan militer dari Uni Eropa sebagai instrumen untuk menjaga keamanan dan ketertiban tidak mampu berbicara banyak dan sering mengekor pada kekuatan Amerika Serikat, maka secara otomatis akan mempengaruhi kebijakan yang menyangkut isu-isu politik dunia.

di bidang sosial-budaya, salah satunya ada *The European Employment Forum*, di mana dalam kegiatan ini Uni Eropa mempromosikan perlindungan sosial dan inklusi dengan mengkoordinasi, mempromosikan dan menyediakan dana untuk mendukung upaya negara-negara anggota untuk memerangi

pengucilan sosial dan kemiskinan dan reformasi sistem perlindungan sosial bagi para pekerja. Tujuannya antara lain untuk membuat pasar tenaga kerja berfungsi lebih baik, memperlengkapi orang-orang dengan keterampilan yang tepat untuk pekerjaan, meningkatkan kualitas kerja dan kondisi kerja, dan menciptakan lapangan kerja. Kemudian dalam bidang budaya, Uni Eropa membentuk EU Culture Program, yang tujuan utamanya tentu saja untuk melestarikan budaya-budaya khas Eropa. Kemudian Uni Eropa juga memberikan beasiswa pendidikan Erasmus Mundus program baru dengan dana dari Uni Eropa sebesar € 16 milyar untuk membiayai program pendidikan, pelatihan, pemuda dan olah raga. Program ini dibentuk berdasarkan atas keberhasilan program Uni Eropa di bidang program pertukaran pelajar Erasmus.

Secara umum, prospek cerah nampaknya sudah diperlihatkan oleh Uni Eropa sebagai suatu organisasi multinasional yang selangkah lebih maju. Di bidang ekonomi, perannya tidak disangsikan lagi. Sehingga banyak negara maupun blok di kawasan lain yang tertarik mengadakan hubungan kerjasama berdasarkan atas dasar rasionalitas. Sedangkan di bidang pertahanan, pembentukan ESDP merupakan satu langkah awal untuk berbenah diri, merecovery kejayaan Eropa di masa lalu serta sebagai ajang perimbangan kekuatan untuk mematahkan hegemoni Amerika Serikat yang telah lama bermain dan kerap menggunakan Uni Eropa yang nota bene sering mengekor sebagai wahana penanaman pengaruh di daerah konflik dan pendukung segala kebijakan yang dilakukan.